

Nama : Novicha Aulia

NPM : 2513031007

Kelas : 2025 A

Kasus: Kebijakan Mengatasi Kenaikan Harga Beras

1. Masalah ekonomi utama

Masalah ekonomi utama dalam kasus ini adalah kenaikan harga beras akibat adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran. Beras merupakan kebutuhan pokok sehingga ketika harga naik, masyarakat terutama rumah tangga berpendapatan rendah akan cukup terdampak. Dari sisi penawaran, petani mengalami kenaikan biaya produksi sehingga biaya untuk menghasilkan beras menjadi lebih mahal. Kondisi tersebut dapat membuat jumlah beras yang ditawarkan di pasar menjadi terbatas. Sementara itu, dari sisi permintaan, kebutuhan masyarakat terhadap beras tetap tinggi karena beras merupakan kebutuhan pokok yang sulit dikurangi secara drastis. Jadi, permasalahannya bukan hanya harga beras yang naik, tetapi juga bagaimana pemerintah menjaga ketersediaan beras dalam jangka pendek sekaligus meningkatkan produksi dalam jangka panjang.

2. Alternatif kebijakan

Saya memilih Alternatif C Kombinasi jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam jangka pendek, pemerintah melakukan operasi pasar secara terbatas agar masyarakat tetap bisa memperoleh beras dengan harga yang lebih terjangkau. Sementara itu, dalam jangka panjang pemerintah memberikan dukungan kepada petani melalui bantuan sarana produksi, pendampingan, dan peningkatan produktivitas. Menurut saya, kebijakan ini lebih menyelesaikan masalah dari dua sisi. Operasi pasar digunakan untuk menghadapi masalah harga yang sedang terjadi, sedangkan peningkatan produksi digunakan untuk mengatasi masalah pasokan yang dapat menyebabkan kenaikan harga di masa depan.

3. Alasan berdasarkan konsep permintaan dan penawaran

Dalam hukum permintaan dan penawaran, ketika penawaran berkurang sementara permintaan tetap tinggi, harga cenderung meningkat. Pada kasus ini, kenaikan biaya produksi yang dialami petani dapat menyebabkan pasokan beras menjadi terbatas. Jika kondisi tersebut berlangsung sementara kebutuhan masyarakat tetap tinggi, maka harga beras akan semakin meningkat. Operasi pasar dapat membantu menambah jumlah beras yang tersedia di pasar dalam jangka pendek, sehingga tekanan kenaikan harga dapat dikurangi. Namun, operasi pasar saja tidak cukup. Kalau produksi lokal tidak diperbaiki, pemerintah harus terus melakukan intervensi ketika pasokan berkurang. Oleh karena itu, bantuan kepada petani diperlukan untuk meningkatkan

produktivitas. Jika produksi meningkat, penawaran beras di pasar juga dapat meningkat sehingga tekanan terhadap harga dapat berkurang.

4. Dampak keputusan

a) Terhadap konsumen

Konsumen, terutama masyarakat berpendapatan rendah, dapat terbantu karena operasi pasar memberikan akses terhadap beras dengan harga yang lebih terjangkau. Dalam jangka panjang, peningkatan produksi juga dapat membantu menjaga ketersediaan beras dan mengurangi risiko kenaikan harga yang terlalu tinggi.

b) Terhadap produsen/petani

Konsumen, terutama masyarakat berpendapatan rendah, dapat terbantu karena operasi pasar memberikan akses terhadap beras dengan harga yang lebih terjangkau. Dalam jangka panjang, peningkatan produksi juga dapat membantu menjaga ketersediaan beras dan mengurangi risiko kenaikan harga yang terlalu tinggi.

c) Terhadap pedagang

Pedagang dapat memperoleh pasokan yang lebih stabil sehingga risiko kekurangan stok dapat berkurang. Operasi pasar mungkin membuat ruang keuntungan pedagang menjadi lebih terbatas dalam jangka pendek, tetapi stabilitas pasokan dan harga dapat menciptakan kondisi perdagangan yang lebih stabil dalam jangka panjang.

d) Terhadap pemerintah

Pemerintah harus mengeluarkan anggaran untuk operasi pasar, subsidi atau bantuan kepada masyarakat, serta program peningkatan produktivitas petani. Artinya, kebijakan ini membutuhkan biaya yang cukup besar. Di sisi lain, pemerintah tidak hanya mengeluarkan anggaran untuk mengatasi masalah saat ini, tetapi juga melakukan investasi untuk memperbaiki kondisi produksi beras dalam jangka panjang.

5. Risiko atau kelemahan keputusan

Kelemahan dari Alternatif C adalah membutuhkan anggaran dan koordinasi yang lebih besar dibandingkan jika pemerintah hanya memilih satu kebijakan. Operasi pasar juga memiliki risiko jika dilakukan terlalu lama karena dapat membuat masyarakat atau pasar terlalu bergantung pada intervensi pemerintah. Selain itu, bantuan kepada petani belum tentu langsung meningkatkan produksi karena hasil pertanian juga dipengaruhi oleh cuaca, kualitas lahan, harga input, dan faktor lainnya. Karena itu, operasi pasar sebaiknya dilakukan secara terbatas dan tepat sasaran, sedangkan program peningkatan produksi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

6. Argumen jika kelompok lain memilih alternatif berbeda

Jika kelompok lain memilih Alternatif A, saya dapat mempertahankan keputusan dengan mengatakan bahwa operasi pasar memang dapat membantu masyarakat dalam jangka pendek, tetapi belum menyelesaikan penyebab masalah dari sisi produksi. Jika pasokan tetap terbatas, pemerintah berpotensi harus terus melakukan operasi pasar. Alternatif C lebih menggabungkan solusi jangka pendek dengan perbaikan pasokan dalam jangka panjang.

Jika kelompok lain memilih Alternatif B, saya setuju bahwa peningkatan produksi sangat penting. Namun, hasil dari peningkatan produksi tidak dapat dirasakan secara langsung karena petani membutuhkan waktu untuk meningkatkan produktivitas dan menghasilkan panen. Sementara itu, masyarakat sedang menghadapi kenaikan harga sekarang. Karena itu, operasi pasar secara terbatas tetap diperlukan sebagai langkah jangka pendek.

Jadi, alasan utama saya mempertahankan Alternatif C adalah karena kebijakan tersebut tidak hanya berusaha menurunkan tekanan harga saat ini, tetapi juga berusaha meningkatkan penawaran beras agar masalah yang sama tidak terus berulang.

7. Indikator keberhasilan kebijakan

Keberhasilan kebijakan dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- 1) Harga beras lebih stabil dan tidak mengalami kenaikan yang terlalu tinggi.
- 2) Ketersediaan beras di pasar meningkat sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan mendapatkan beras.
- 3) Produksi dan produktivitas petani meningkat setelah mendapatkan bantuan dan pendampingan.
- 4) Daya beli masyarakat, terutama rumah tangga berpendapatan rendah, lebih terjaga.
- 5) Pendapatan petani tetap terjaga, sehingga kebijakan tidak hanya menguntungkan konsumen tetapi juga produsen.
- 6) Ketergantungan terhadap operasi pasar berkurang karena pasokan beras lokal sudah semakin kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Siswanto, E., Sinaga, B. M., & Harianto. (2018). Dampak kebijakan perberasan pada pasar beras dan kesejahteraan produsen dan konsumen beras di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*.
- Nugrahapsari, R. A., & Hutagaol, M. P. (2021). Tinjauan kritis terhadap kebijakan harga gabah dan beras di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*.

